

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Metode Penelitian dan Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Pada pengembangan bahan ajar ini, peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁵⁴ Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) merupakan sebuah penelitian metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Penelitian ini adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, serta dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada produk yang berbentuk benda atau perangkat keras, seperti modul, buku, dan lain sebagainya. Tetapi produk yang dikembangkan bisa juga berupa perangkat lunak seperti program komputer

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 407.

untuk pengolahan data, atau media pembelajaran berbasis IT, dan lain sebagainya.⁵⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian R&D dimana peneliti akan menguji cobakan sebuah media coklak yang mana akan digunakan peneliti dalam mempermudah pemahaman dan peningkatan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Sesuai fungsi dari temuan peneliti, jika banyak siswa yang kurang dapat memahami masteri pembelajaran matematika dikarenakan siswa merasa tegang dan masih bersikap pasif ketika pembelajaran. Oleh karena itu peneliti merencanakan sebuah penelitian untuk meningkatkan daya tarik siswa, sehingga seluruh siswa diharapkan bersedia untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan tentu saja dengan perasaan bahagia siswa sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan maksimal.

Media coklak yang dipilih peneliti dalam penelitian R&D diharapkan mampu memberikan suasana belajar baru bagi siswa. Dengan media coklak, siswa diajak untuk berinteraksi dan bermain sekaligus belajar, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran yang disajikan oleh guru kelasnya.

2. Model Pengembangan

Menurut *Borg* dan *Gall*, penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 164-165.

pendidikan.⁵⁶ Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan milik Borg and Gall yang termasuk dalam model pengembangan prosedural. Menurut Borg and Gall, langkah-langkah penelitian dan pengembangan meliputi:⁵⁷ (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba produk, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk, (8) uji lapangan, (9) revisi produk akhir, serta (10) desiminasi dan implementasi.

B. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui kegiatan observasi, wawancara serta kajian pustaka. Tahapan ini meliputi:

a. Pemilihan Sekolah

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDIT Empat Mei Kediri.

Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Sekolah tersebut adalah salah satu sekolah berprestasi di Kediri
- 2) Memiliki jumlah kelas lebih dari satu.

⁵⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 276.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 292.

- 3) Sumber Belajar yang digunakan adalah buku Paket yang di mana konten isinya kurang lengkap
 - 4) Kepala sekolah dan guru cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan, terutama hal-hal yang mendukung dalam perkembangan proses belajar mengajar.
- b. Pemilihan Materi difokuskan pada materi Matematika kelas III pada semester ganjil dengan di dasarkan pada masih banyaknya peserta didik yang kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan panjang masih rendah.

2. Perencanaan

Perencanaan dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dan informasi yang cukup dari lapangan maupun dari hasil studi literatur. Tujuannya adalah agar peneliti mampu menghasilkan produk yang benar-benar dibutuhkan dalam proses pembelajaran matematika.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Kegiatan dalam tahapan ini meliputi:

- a. Menentukan bentuk media

Bentuk media yang dikembangkan menggambarkan materi-materi yang akan dipelajari.

- b. Standar isi

Penentuan standar isi mengacu pada standar isi SD/MI dalam Kurikulum 2013 Revisi.

c. Judul Media Pembelajaran atau Judul Program

Judul Media yang ditampilkan adalah “Pengembangan Media Coklak dalam Mata Pelajaran matematika untuk Peserta Didik Kelas III sekolah dasar”.

d. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan adalah materi pelajaran matematika kelas III pada semester ganjil.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan guna mengetahui seberapa jauh pemahaman materi yang dikuasai peserta didik setelah menggunakan media yang dikembangkan.

4. Validasi Produk

Validasi produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang akan dikembangkan baik secara teori maupun kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik. Peneliti menggunakan angket sebagai instrumen validasi produk yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh:

a. Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh dua dosen pengampu mata kuliah media pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Yaitu Bapak Dr. Adi wijayanto, S. Or, S. Kom, M. Pd dan Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M. Pd.

b. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dua dosen pengampu mata kuliah pembelajaran matematika di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Yaitu Ibu Musrikah, M. Pd dan Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M. Pd.

5. Revisi Hasil Validasi Produk

Hasil validasi dari beberapa ahli tersebut kemudian dijadikan pedoman dalam melakukan revisi produk yang dikembangkan. Hal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan sampai produk yang dikembangkan benar-benar sudah siap untuk di uji coba di lapangan.

6. Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Uji coba lapangan skala kecil digunakan untuk menguji produk. Uji coba ini dilakukan pada subjek yang terbatas dengan memberikan angket pada masing-masing subjek guna melakukan revisi produk jika diperlukan.

7. Revisi Produk Hasil Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Data yang diperoleh dari hasil uji coba skala kecil kemudian di analisis dan dijadikan pedoman dalam memperbaiki produk yang dikembangkan.

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal tes pengukuran, yang disusun berbentuk soal objektif yang dirancang oleh peneliti.⁵⁸ Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a) Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- b) Penelitian dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik anak dengan porsi yang berbeda-beda dalam setiap aspek ketiga ranah tersebut.

2. Instrumen Non Tes Hasil Belajar

Instrumen non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan.

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁵⁸ Djaali, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 6.

D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

1. Desain Uji Coba

Kegiatan ini di mulai dengan melakukan pengumpulan data serta menguji kelayakan produk dengan cara validasi oleh beberapa ahli. Menguji kelayakan media dengan cara memberikan angket kepada validator untuk menilai tingkat kevalidan, serta tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan, serta uji kelayakan pada sasaran penggunaan produk.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba terdiri dari ahli di bidang materi, ahli di bidang media, serta sasaran penggunaan produk.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari penelitian awal berupa observasi serta data dari uji kelompok kecil dan uji lapangan. Data kualitatif diperoleh dari berbagai tinjauan para ahli/validator.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dari produk yang dikembangkan, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat

atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵⁹ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek peneliti.⁶⁰ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan dan proses pembelajaran, serta karakteristik peserta didik di SDIT Empat Mei. Selanjutnya, peneliti menyusun pedoman observasi agar observasi yang dilakukan bisa lebih terarah.

b. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket atau kuesioner sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden.⁶¹

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.⁶² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

⁵⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.149.

⁶⁰ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), h. 96.

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.45.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 199.

c. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶³ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi dari guru terkait masalah atau kesulitan yang terjadi selama proses pembelajaran matematika.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini analisis datanya yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji instrument, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

a. Uji Instrumen

Uji instrumen haruslah memiliki tingkat kepercayaan dan sekaligus data itu memiliki tingkat kesahihan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes berkaitan dengan masalah tes validitas dan reliabilitas tes.

1) Uji Validitas

Validitas suatu tes menunjukkan tingkat kesahihan, yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁴ Menurut Gay, suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁵

Validitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah :

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h. 200.

⁶⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) h. 185.

⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 121.

a) Validitas Teoritik

Validasi teoritik yaitu validasi yang didasarkan pada pertimbangan para ahli. Dalam menguji validasi teoritik instrument sebaiknya melibatkan paling sedikit 2 orang ahli pada bidangnya. instrument yang divalidasi ahli adalah soal post-test.

b) Validitas Empirik

Validitas Empirik yaitu validitas ditentukan dengan menghubungkan performansi sebuah tes terhadap kriteria penampilan tes lainnya dengan menggunakan formulasi statistik.⁶⁶ Validitas ini diterapkan ke siswa yang sudah menerima materi yang digunakan untuk penelitian. Peneliti memilih siswa kelas 6 SDIT Empat Mei Kediri.

Data diambil dengan nilai UAS semester ganjil siswa. Untuk menganalisis hasil tes validasi menggunakan uji korelasi dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for Windows. Adapun dengan penghitungan manual dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu (lampiran 21):

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X = nilai hasil uji coba

Y = nilai rata-rata harian

⁶⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.116.

N = banyaknya sampel

Korelasi produk moment yaitu digunakan menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen.⁶⁷ Untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikan 5% berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid,

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Interprestasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut.⁶⁸

Tabel 3.1

Tabel pencocokan koefisien dan kriteria validitas

Koefisien korelasi	Kriteria	Interprestasi Validitas
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2007), h. 215.

⁶⁸ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* ,(Bandung: PT Refika Aditama,2015), h. 193

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsisten atau keajekan.⁶⁹ Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.⁷⁰

Untuk mengetahui tingkat reabilitas tes dapat menggunakan bantuan SPSS 16,0, yang diperhatikan dari output ini adalah nilai *Alpha Cronbach's*.

Menurut Guilford, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:⁷¹

0 – 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 – 0,40 = Agak Reliabel

0,41 – 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 – 0,80 = Reliabel

0,81 – 1,0 = Sangat Reliabel

Untuk penghitungan manual reliabilitas dengan menggunakan rumus:

$$r_n = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Rumus untuk mencari varian adalah sebagai berikut:

⁶⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian*.... . h.122

⁷⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) h. 127

⁷¹ Djoko Adi Susilo, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Malang: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang, 2011) h. 137

$$s_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n = banyaknya butir soal

s_i^2 = jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = varians skor total

X = nilai hasil uji coba

b. Uji Prasyarat Analisis

Uji yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis adalah :

1) Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan SPSS 16,00 dengan aturan:

a) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian tidak sama/homogen.

b) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian yang sama/homogen.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:⁷²

⁷² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), h. 100.

$$F_{max.} = \frac{Var. Tertinggi}{Var. Terendah}$$

$$Varians (SD^2) = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2 / N}{(N - 1)}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari suatu data

$(\sum x)^2$ = jumlah dari suatu data yang dikuadratkan

N = banyaknya data

2) Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel yang mempunyai varians yang sama/homogen. Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16,00 yang outputnya dapat dilihat pada kolom *Kolmogorof-Smirnov*, dengan kriteria pengujian:

- 1) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. signifikasi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ distribusi adalah normal.

c. Tahap Akhir

Setelah melalui tahap awal, maka dilanjutkan dengan tahap akhir, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengembangan Media pembelajaran Coklak pada mata pelajaran matematika.

Data diambil dari hasil post tes soal berbentuk obyektif

- 1) Kelas 3C diajar menggunakan media Coklak
- 2) Kelas 3B diajar tanpa menggunakan media Coklak

Karena sampel yang diambil merupakan dua sampel yang tidak berhubungan, maka ujinya menggunakan *independent t-test*. Rumus yang digunakan adalah:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad ^{73}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$ = Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

Hal ini dapat dilihat pada kriteria persentasi besarnya pengaruh sebagai berikut:

0% - 20%	: Sangat Rendah
21% - 40%	: Rendah
41% - 70%	: Sedang
71% - 90%	: tinggi

⁷³Ibid h. 82.

91% - 100% : Sangat tinggi

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan uji t, maka selanjutnya membandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk melihat lebih besar mana rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Sedangkan besarnya pengaruh media Coklat terhadap hasil belajar matematika dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.⁷⁴

Perhitungan *effect size* pada uji-t dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cohen's* sebagai berikut:⁷⁵

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Dengan

d = Cohen's *effect size*

$\bar{X}_t$ = mean treatment condition (rata-rata kelas eksperimen)

$\bar{X}_c$ = mean control condition (rata-rata kelas kontrol)

S_{pooled} = standard deviation (standar deviasi)

Adapun untuk rumus S_{pooled} (S_{gab}) adalah sebagai berikut:

⁷⁴Agung Santoso, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian Vol.14, 2010), h. 3.

⁷⁵ Will Thalheimer and Samantha Cook, *How to Calculate Effect Sizes*, (Journal: A Work-Learning Research Publication, 2002), h. 4.

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t+n_c}}$$

dengan:

S_{pooled} = Standar deviasi gabungan

n_t = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_c = Jumlah siswa kelas kontrol

S_t^2 = Standar deviasi kelas eksperimen

S_c^2 = standar deviasi kelas kontrol

Sedangkan untuk tabel interpretasi Cohen's d adalah sebagai berikut:⁷⁶

Tabel. 3.2 Interpretasi Nilai Cohen's d

Standar Cohen	Besar Pengaruh	persentase(%)
BESAR	2,0	2,0
	1,9	1,9
	1,8	1,8
	1,7	1,7
	1,6	1,6
	1,5	1,5
	1,4	1,4
	1,3	1,3
	1,2	1,2
	1,1	1,1
SEDANG	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
KECIL	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54

⁷⁶Lee A. Becker, "Effect Size Measure For Two Independent Groups, (Journal: Effect Size Becker, 2000), hal. 3. Diakses 22 februari 2017.